



---

## ***Project Based Learning* dalam Pembelajaran Piano di Nugroho Music Course, Kabupaten Sukoharjo**

Ritchie Manuel Pratama<sup>1</sup>, Wadiyo<sup>2</sup>, & Udi Utomo<sup>3</sup>

DOI: 10.37368/tonika.v6i2.555

Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Semarang  
[ritchiemanuel@students.unnes.ac.id](mailto:ritchiemanuel@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>

---

### **Abstrak**

*Project based learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif bagi sistem pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan serta menjelaskan *project based learning*, dan karakteristik proyek pembelajaran piano yang terdapat di Nugroho Music Course, Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian eksploratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari Nugroho Music Course menggunakan *project based learning* adalah pengembangan keterampilan praktis dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata pada siswa. Lalu karakteristik proyek yang dibuat siswa adalah dengan membuat lagu dengan lirik ataupun tanpa lirik. Kesimpulan penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran piano dengan metode *project based learning* di Nugroho Music Course sebagai sekolah non formal merupakan suatu hal inovatif. Karakteristik proyek pembelajaran piano yang dibuat juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif sesuai dengan interpretasi musikal masing-masing.

**Kata Kunci:** *project based learning*; pembelajaran; piano

### **Abstract**

*Project based learning* is an innovative learning method for the national education system. This study aims to describe and explain *project based learning*, and the characteristics of the piano learning projects at Nugroho Music Course, Sukoharjo Regency. The research method in this study is a qualitative research with an exploratory research design. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The results of the research show that the purpose of the Nugroho Music Course using *project based learning* is to develop practical skills and apply knowledge in real contexts to students. Then the characteristics of the projects made by students are by making songs with lyrics or without lyrics. The conclusion of this study can be seen that learning piano using the *project based learning* method at Nugroho Music Course as a non-formal school is an innovative thing. The characteristics of the piano learning projects that are made also encourage students to think creatively according to their respective musical interpretations.

**Keywords:** *project based learning*; learning; piano

---

**How to Cite:** Pratama, Ritchie Manuel., Wadiyo., & Utomo, Udi. (2023). *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Piano di Nugroho Music Course, Kabupaten Sukoharjo. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 6(2), 106-117.

ISSN 2685-1253 (Online)

ISSN 2579-7565 (Print)

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Latar belakang pembelajaran dapat merujuk pada sejarah dan perkembangan pendidikan sebagai suatu institusi, maupun pada faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana manusia belajar dan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, sistem pendidikan pun berkembang dan diatur oleh pemerintah atau lembaga-lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, metode pembelajaran menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dan efisien adalah *project based learning*. Pembelajaran ini sangat disarankan untuk mendorong kreativitas siswa dalam menghasilkan karya serta memfasilitasi siswa dalam berkreasi baik secara individual maupun kelompok (Wulandari et al., 2021, p. 322). Melalui *project based learning*, siswa memiliki kebebasan untuk memilih apa yang mereka minati, sehingga memungkinkan mereka untuk menggali keterampilan kreatif seperti berpikir *out of the box*, melakukan eksperimen, serta berinovasi dalam menyelesaikan proyek

*Project based learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif, karena pembelajaran ini berfokus pada pengerjaan proyek dalam jangka waktu yang ditentukan sebagai cara untuk mengajarkan konsep, keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu (Guo et al., 2020). Metode ini membuat siswa termotivasi menjadi lebih cakup dan aktif dalam proses belajar karena mempunyai peran yang lebih besar untuk mencapai tujuan proyek (Kusnawan, 2021). Metode ini juga membuat siswa harus memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan proyek. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. *Project based learning* memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan solusi yang kreatif untuk masalah yang kompleks (Desyandri & Maulani, 2019, p. 60). Dari beberapa konsep tersebut, *project based learning* memberikan model pembelajaran yang membuat siswa lebih berperan dalam proses belajarnya dengan tugas akhir yang berupa proyek, juga menuntut siswa untuk mampu berkreaitivitas dan menciptakan hal-hal baru yang didapatkan dengan bereksplorasi. Siswa juga memiliki kendali atas proyek mereka sendiri, sehingga mereka memiliki kebebasan untuk merencanakan, merancang, dan melaksanakan proyek sesuai minat mereka.

Produk dalam *Project Based Learning* yang disusun membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya, sehingga metode pembelajaran ini menekankan siswa untuk membuat proyek dan menghasilkan produk/karya kemudian belajar dari proses pembuatan proyek dan produk tersebut, agar materi belajar yang disampaikan guru mudah dipahami. *Project Based Learning* ini berlangsung secara kolaboratif dan berpusat pada proses, maka biasanya model pembelajaran ini dikaitkan dengan praktikum atau pembuatan kreasi (Pratiwi et al., 2019, p. 33). *Project Based Learning* menawarkan sebagai pendekatan yang kontekstual, sebab dapat menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan saat ini serta mampu menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran pada anak (Widayanti & Setiawati, 2019). *Project Based Learning* tidak hanya berhubungan dengan guru dan anak, akan tetapi orang tua juga harus berperan di dalamnya. Hal yang dapat dilakukan orang tua bisa dengan melakukan diskusi bersama anak, dan melihat presentasi yang dibawakan oleh anak menjadi peran yang dapat dilakukan dalam mendukung *project based learning* (Ningrum et al., 2022). Selain hal tersebut, dari *project based learning* orang tua dapat merasakan hal positif dari anak, karena dapat lebih mengetahui perkembangan anak melalui dokumentasi serta keterlibatannya dalam proses pembelajaran dan perkembangan anak.

Sekolah non formal musik adalah lembaga pendidikan di luar sistem formal sekolah yang menyediakan program pembelajaran musik bagi individu dari berbagai usia dan latar belakang (Maulina & Sejati, 2023, p. 54). Tujuan utama dari sekolah nonformal pembelajaran musik adalah untuk memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan musik mereka, meningkatkan pemahaman mereka tentang musik, dan mendorong minat serta kecintaan terhadap musik (Elian & Ilyas, 2020, p. 113). Dalam proses belajar musik di sekolah, siswa harus memperoleh pengalaman bermusik yang melalui kegiatan mendengarkan, bermain alat musik, bernyanyi, dan membaca partitur musik, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan musik tersebut (Herdianti et al., 2021, p. 52). Program pembelajaran musik di sekolah nonformal biasanya disampaikan melalui pendekatan praktik yang kuat, di mana siswa terlibat dalam sesi individual atau kelompok dengan instruktur yang berpengalaman. Mereka akan belajar teknik dasar bermain instrumen, membaca not balok, memahami teori musik, serta mengembangkan keterampilan auditif dan improvisasi.

*Project based learning* dapat diterapkan tidak hanya di sekolah formal tetapi juga di sekolah non formal atau fasilitas kursus seperti fasilitas pengajaran atau pusat pelatihan. Penggunaan metode tersebut di sekolah non formal dapat memberikan manfaat yang sama

seperti di sekolah formal, yaitu membantu siswa mengembangkan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan masa depan. Sekolah atau lembaga kursus non formal biasanya memiliki keleluasaan untuk merancang program belajar mengajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, penerapan *project based learning* di sekolah non formal dapat direncanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Nugroho Music Course adalah salah satu sekolah non formal berupa kursus alat musik yang terletak di Kampung Giren No.S103, RT.3/RW.4, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Nugroho Music Course didirikan pada sekitar tahun 2019 oleh Bapak Nugroho. Jadwal pembelajaran pada Nugroho Music Course adalah hari Senin sampai Sabtu, pukul 10.00 sampai 20.00 WIB. Nugroho Music Course terdapat banyak sekali pilihan alat musik yang dapat diajarkan kepada calon siswa yang minat melakukan pembelajaran di tempat itu. Alat musik yang dapat dipelajari antara lain: piano, bass elektrik, gitar elektrik, drum, biola, dan vokal.

Urgensi penelitian ini dilakukan bahwasanya Nugroho Music Course sebagai sekolah non formal dalam pembelajaran piano melakukan sebuah hal inovatif melalui *project based learning*. Siswa piano di Nugroho Music Course didorong untuk membuat proyek berupa komposisi musik. Dari latar belakang yang telah dipaparkan dapat ditarik rumusan masalah, tujuan dari Nugroho Music Course menggunakan *project based learning* dalam pembelajaran pianonya, dan karakteristik proyek yang dihasilkan dari pembelajaran piano *project based learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami penggunaan *project based learning* dalam pembelajaran pianonya, dan karakteristik proyek yang dihasilkan dari pembelajaran piano *project based learning*.

Dari latar belakang yang telah disampaikan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sandi (2018). Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan model *project based learning* pembelajaran seni drama melalui pertunjukan dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa selama satu semester di FKIP PGSD Universitas Peradaban Bumiayu. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan model pembelajaran *project based learning* tahapan pertama menentukan atau merencanakan proyek, tahapan kedua selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun jadwal aktivitas penyusunan proyek, Tahapan selanjutnya adalah tahapan pendidik mengawasi berjalanya proses berlatih, Tahap selanjutnya adalah penilaian terhadap produk yang dihasilkan, Tahapan keenam adalah hasil evaluasi.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan penekanan pada studi kasus. Penelitian kualitatif memiliki data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat sesuatu, dan tidak berhubungan dengan angka-angka (Purba & Simanjuntak, 2011, p. 149). Pendekatan ini dipilih untuk mendalami memahami implementasi *project based learning* dalam pembelajaran piano di Nugroho Music Course. Metode penelitian ini membantu dalam menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana *project based learning* memberikan aspek musikal pada pembelajaran piano, serta karakteristik hasil pembelajaran piano *project based learning*. Penelitian kualitatif memiliki fokus pada aktivitas sehari-hari dengan konteks yang spesifik, dan karena hal tersebut menjadikan jenis studi yang tidak sederhana, karena mencakup suatu proses mengumpulkan data dan analisis yang kompleks, yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir penelitian (Rianto, 2020, p. 3).

Subjek penelitian dalam studi ini adalah pemilik Nugroho Music Course, guru piano, dan orang tua siswa Nugroho Music Course, Kabupaten Sukoharjo. Pemilik Nugroho Music Course yang menerapkan pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran piano, dan guru piano yang mengimplementasikan pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran piano. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh wawancara adalah berupa persepsi, pendapat, dan pengetahuan, sedangkan data yang diperoleh dari observasi berupa gambaran yang ada di lapangan (Raco, 2010, p. 110). Wawancara dilakukan dengan pemilik Nugroho Music Course untuk mendapatkan alasan menggunakan pembelajaran *project based learning*. Guru piano untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang karakteristik proyek yang telah dibuat siswa piano pada Nugroho Music Course dalam pembelajaran piano. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran piano dengan *project based learning* yang diamati secara langsung, mencakup pengamatan aspek musikal apa saja yang diberikan guru, dan aspek musikal apa saja yang berkembang dalam siswa selama pelaksanaan proyek. Dokumen dalam penelitian ini berupa hasil partitur karya komposisi dari siswa piano yang akan dianalisis untuk mendapatkan wawasan tentang hasil pembelajaran.

### ***Project Based Learning* dalam Pembelajaran Piano di Nugroho Music Course**

*Project based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada proyek atau tugas nyata yang melibatkan siswa dalam eksplorasi, penemuan, dan penerapan pengetahuan serta keterampilan mereka (Kumala et al., 2022). Tujuan utama dari *project based learning* adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata (Nugroho & Dewi, 2022, p. 104). Umumnya, metode *project based learning* diterapkan di sekolah formal, di mana siswa terlibat dalam proyek-proyek yang terstruktur dan terintegrasi dalam kurikulum formal. Namun, saat ini, metode *project based learning* juga mulai diterapkan di sekolah non formal. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek di sekolah non formal membuka peluang baru bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif, menyenangkan, dan kontekstual.

Dalam konteks sekolah non formal, *project based learning* dapat memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan aplikatif bagi siswa. Mereka dapat terlibat langsung dalam proyek-proyek yang relevan dengan minat dan keahlian mereka, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis dan menerapkan pengetahuan secara nyata. Sebagai contoh, dalam pembelajaran piano di sekolah non formal, siswa dapat diberikan proyek untuk menyusun dan memainkan lagu-lagu dengan berbagai gaya musik, atau membuat penampilan di hadapan publik. Sama halnya dengan Nugroho Music Course merupakan sekolah non formal yang menerapkan *project based learning* pada pembelajaran pianonya.

*Project based learning* dalam pembelajaran piano di Nugroho Music Course memiliki tujuan bahwasanya siswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam bermain piano secara lebih mendalam, serta menumbuhkan kreativitas dan motivasi dalam bermusik khususnya piano. Proyek yang ditentukan dirancang untuk mempertajam keterampilan teknis siswa, seperti senam jari atau *fingerings* dan interpretasi musikal. Melalui proyek yang ditentukan berupa penciptaan komposisi musik proses *project based learning*, instruktur piano akan menyuruh siswa mengeksplorasi serta mengadaptasi musik yang sudah ada, sehingga menciptakan karya musik baru. Dalam proses dalam membuat proyek, siswa akan mengeksplorasi berbagai variasi melodi, ritme, dan *chord* untuk menciptakan komposisi musik yang menarik dan orisinal. Melalui proses tersebut, siswa secara tidak langsung akan mengembangkan kemampuan pendengaran musikal yang lebih peka, dan kemampuan untuk

mengkomunikasikan pesan melalui musik. Proses ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan identitas musik mereka sendiri, karena melibatkan mereka dalam proses penciptaan karya musik yang unik dan orisinal.

Melalui implementasi *project based learning* yang berupa komposisi musik, siswa akan menciptakan lirik dan melodi asli untuk lagu mereka sendiri, atau menulis lagu berdasarkan tema yang telah dipilih. Siswa dapat mengeksplorasi berbagai tema yang relevan dengan kehidupan mereka, contohnya seperti tentang cinta, persahabatan, keindahan alam, keluarga, dan lain-lain. Lirik-lirik yang dituangkan dalam penciptaan komposisi merupakan bentuk ungkapan perasaan mereka dengan kata-kata yang mereka pilih sendiri, memberikan kedalaman emosional dan keaslian pada lagu mereka. Setelah proyek selesai dikerjakan, siswa akan tampil di depan audiens dalam konser Nugroho Music Course. Konser tersebut biasa diadakan di beberapa mall yang terletak di Kota Solo. Ketika tampil di depan audiens, siswa akan mengaplikasikan dan memainkan karya komposisinya di depan para audiens yang menonton. Melalui penampilan tersebut, siswa juga dapat mengasah keterampilan panggung mereka, meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi melalui musik, membangun kepercayaan diri, dan mengatasi ketegangan panggung.

### **Karakteristik *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Piano di Nugroho Music Course**

Proyek dalam pembelajaran piano yang diberikan kepada siswa di Nugroho Music Course melibatkan integrasi aspek-aspek yang terdapat dalam musik. Aspek-aspek tersebut tentunya adalah hal-hal yang sudah dipelajari dan disampaikan oleh instruktur piano. Hal-hal yang telah dipelajari berupa teori musik, harmoni, *ear training* atau solfegio, dan memainkan lagu-lagu sekuler ataupun rohani. Dari materi-materi yang sudah dipelajari, instruktur piano menentukan proyek untuk dibuat adalah berupa membuat atau menciptakan lagu buatan peserta didik sendiri. Dalam istilah musik, membuat lagu ciptaan sendiri disebut dengan komposisi musik. Komposisi musik menurut Pramudya (2019, p. 16) adalah suatu istilah yang biasanya digunakan untuk menyusun suatu karya musik, baik vokal, instrumen, maupun gabungan keduanya yang diwujudkan dalam bentuk notasi tertulis. Berikut contoh proyek yang dibuat siswa di Nugroho Music Course:



## Lagu untuk Papa

Edo

**Andante**

Piano

5 Em Am Dm G G

10 C F G C

14 Am D F G G C

Gambar 1. Partitur Lagu berjudul “Lagu untuk Papa”  
(Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 1 merupakan contoh partitur lagu buatan dari salah satu siswa di Nugroho Music Course dengan format tanpa lirik. Lagu tersebut berjudul “Lagu untuk Papa”. Lagu ini dibuat dalam format solo piano, yang memiliki bentuk 2 bagian, dengan pengulangan pada bagian bait lagu dan reff lagu. Lagu tersebut dimainkan dalam tangga nada C Mayor, dengan tempo *Andante* yaitu sekitar 80 BPM (*beat per minute*). Lagu ini dimainkan dengan sukata 4/4. Dalam proyek membuat lagu ini, instruktur piano membatasi nada-nada yang dipakai sehingga mempermudah siswa untuk membuat sebuah komposisi musik. Nada yang digunakan mulai dari nada G3 hingga C5 pada piano. Tetapi siswa yang membuat lagu tersebut, memakai nada G3 sebagai nada terendah, dan A4 sebagai nada tertinggi.

Dalam analisis lagu, pada birama 1 dan 2 dengan birama 3 dan 4 memiliki kesamaan motif nada, tetapi pada motif yang kedua memiliki tingkat nada yang lebih rendah. Terjadi sekuens turun pada birama 1 dan 2 dengan birama 3 dan 4. Kemudian sama halnya dengan sebelumnya, pada birama 10 dan 11 dengan birama 12 dan 13 memiliki kesamaan motif nada, tetapi pada motif yang kedua memiliki tingkat nada yang lebih rendah. Terjadi sekuens turun lagu pada birama 10 dan 11 dengan birama 12 dan 13. Sekuens turun pada beberapa motif melodi lagu tersebut untuk mengurangi intensi atau emosi dari lagu, tetapi hanya berfungsi sebagai jembatan atau jalan menuju motif pada birama selanjutnya.



Komposisi musik yang dibuat oleh siswa ini rata-rata menggunakan ritmis 1/8 atau bernilai setengah ketukan. Hal tersebut disesuaikan dengan konsep lagu yang dibuat yaitu lagu yang ditujukan kepada seorang papa. Lagu ini juga terinspirasi dari lagu berjudul “Cinta untuk Mama” yang dipopulerkan oleh Vidi Aldiano. Sehingga pada birama 1, melodi yang dibuat hampir sama dengan lagu berjudul “Cinta untuk Mama”.

## Keindahan di Gunung

Abram

**Moderato**

Piano

Di pun cak gunung yang ting gi se juk nya u da ra di ngin Pe

Pno.

man da ngan in dah i ni sung guh ti dak ter lu pa kan Oh

Pno.

gu nung men ju lang ting gi su guh kan pa no ra ma In

Pno.

dah a lam tak ter du ga me nyam but ma ta ha ri

Gambar 2. Partitur Lagu berjudul “Keindahan di Gunung”  
(Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 2 merupakan contoh partitur lagu buatan dari salah satu siswa di Nugroho Music Course dengan format memakai lirik. Lagu tersebut berjudul “Keindahan Gunung”. Lagu ini dibuat dalam format dengan lirik, yang memiliki bentuk 2 bagian dengan tidak terdapat pengulangan sama sekali di dalamnya. Lagu tersebut dimainkan dalam tangga nada D Mayor, dengan tempo Moderato yaitu sekitar 100 BPM (*beat per minute*). Lagu ini dimainkan dengan sukut 6/8. Sama dengan proyek sebelumnya, dalam proyek membuat lagu ini, instruktur piano membatasi nada-nada yang dipakai sehingga mempermudah siswa untuk membuat sebuah komposisi musik. Nada yang dapat digunakan mulai dari nada A3 hingga D5 pada piano.

Lagu tersebut memiliki lirik, “di puncak gunung yang tinggi, sejuaknya udara dingin pemandangan indah ini, sungguh tidak terlupakan, oh gunung menjulang tinggi, suguhkan panorama, indah alam tak terduga, menyambut matahari”. Dari lirik lagu tersebut sudah jelas menceritakan keindahan alam di gunung. Sehingga siswa tersebut mendeskripsikan bagaimana suasana dan kondisi ketika sedang berada di gunung yang dituangkan menjadi sebuah karya lagu. Siswa yang membuat lagu tersebut terinspirasi dari lagu berjudul “Naik-Naik ke Puncak Gunung”. Tetapi siswa yang membuat lagu tersebut menggunakan sukatan  $6/8$  yang memiliki kemiripan dengan sukatan  $3/4$  pada lagu berjudul “Naik-Naik ke Puncak Gunung”. Nuansa lagu yang mendayu-dayu dapat terasa dari pola melodi pada lagu tersebut.

### **Kesimpulan**

*Project Based Learning* pada pembelajaran piano di Nugroho Music Course adalah sesuatu yang inovatif di kalangan sekolah non formal. Metode pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran piano di Nugroho Music Course dapat memberikan aspek musikal pada pembelajaran piano, serta mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam interpretasi musikal pada proses membuat proyek. Karakteristik proyek yang dihasilkan dari pembelajaran piano *project based learning* adalah komposisi musik yang dibuat oleh siswa sesuai dengan tema yang siswa tentukan. Karakteristik proyek yang dibuat oleh siswa juga merupakan suatu hal yang inovatif, karena pembelajaran piano pada sekolah non formal umumnya hanya berfokus pada teknik permainan, tetapi di Nugroho Music Course pembelajaran didorong untuk membuat sebuah komposisi musik.

### **Kepustakaan**

- Desyandri, & Maulani, P. (2019). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 58–67. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd58>
- Elian, A. F., & Ilyas. (2020). Pelaksanaan Metode Pembelajaran Partisipatif Pada Kursus Mahacoustic Music Management Di Kota Semarang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 111–120. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.111-120.2020>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>

- Herdianti, S., Respati, R., & Ganda, N. (2021). Peranan Bahan Ajar Berbasis Lagu Daerah pada Pembelajaran Angklung di Sekolah Dasar. *Pedididiktatika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 51–61.  
<https://doi.org/10.17509/pedididiktika.v8i1.32736>
- Kumala, O. Y., Ramadhanti, S., & Irianto, I. S. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Kuliah Repertoar Musik I untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kepekaan Individu Mahasiswa dalam Pertunjukan Paduan Suara di Prodi Sendratasik FKIP-Universitas Jambi. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 7(2), 97–103.  
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/2467%0Ahttp://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/viewFile/2467/1695>
- Kusnawan, H. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas IX melalui Model Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.53889/jpig.v1i1.18>
- Maulina, L., & Sejati, I. R. H. (2023). Kreativitas Musikal Guru dalam Pembuatan Aransemen sebagai Materi Pembelajaran Biola Kursus Musik Shinning Star School Tegal. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 6(1), 51–70.  
<https://doi.org/10.37368/tonika.v6i1.490>
- Ningrum, F. S., Safrina, R., & Sumadi, T. (2022). Peran Pembelajaran Musik melalui Project Based Learning terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 704–718.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1559>
- Nugroho, A. E., & Dewi, S. E. P. (2022). Implementation Of Project Based Learning (PjBL) Method On Music Learning In Junior High School Regina Pacis Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 11(1), 102–111. <https://doi.org/10.15294/jsm.v11i1.56645>
- Pramudya, N. A. (2019). Penciptaan Karya Komposisi Musik Sebagai Sebuah Penyampaian Makna Pengalaman Empiris Menjadi Sebuah Mahakarya. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 17(1), 14–23.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33153/glr.v17i1.2597>
- Pratiwi, A., Hidayat, M. N., & Ferawati. (2019). Pengaruh Project Based Learning menggunakan Media Musik Pop terhadap Hasil Belajar Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika 5.0*, 32–36.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/sinafi/article/view/567>
- Purba, E. F., & Simanjuntak, P. (2011). *Metode Penelitian*. SADIA.
- Raco. (2010). *Metode Penelltlan Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rianto, P. (2020). *Modul Metode Penelitian Kualitatif*. Komunikasi UII.
- Sandi, N. V. (2018). Penerapan Model Project Based Learning Melalui Pembelajaran Drama Dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(1), 14–30.
- Widayanti, M. D., & Setiawati, F. A. (2019). Project Based Learning Improves 5-6 Years Olds Cooperative Skills. *Joint Proceedings of the International Conference on Social Science and Character Educations (IcoSSCE 2018) and International Conference on Social Studies, Moral, and Character Education (ICSMC 2018)*.  
<https://doi.org/10.2991/icosce-icsmc-18.2019.3>

Wulandari, D., Rahayuningtyas, W., & Widyawati, I. W. (2021). Pengaruh Model Project Base Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Bermain Alat Musik Sederhana di SMP Negeri 3 Singosari. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(3), 320–330. <https://doi.org/10.17977/um064v1i32021p320-330>